

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA MASIH
PERCAYA ALLAH SEBAGAI MAKHLUK HIDUP,
PADAHAL WUJUD ALLAH DALAM BENTUK
ENERGI ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
18 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA
MASIH PERCAYA ALLAH SEBAGAI MAKHLUK HIDUP,
PADAHAL WUJUD ALLAH DALAM BENTUK ENERGI ALLAH**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia di dunia masih percaya Allah sebagai makhluk hidup, padahal wujud Allah dalam bentuk energi Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia di dunia masih percaya Allah sebagai makhluk hidup, padahal wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia di dunia masih percaya Allah sebagai makhluk hidup, padahal wujud Allah dalam bentuk energi Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Faathir: 35: 1)

"tetapi Allah mengakui Al Quran yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkannya dengan ilmu-Nya; dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi. Cukuplah Allah yang mengakuinya. (An Nisaa' : 4: 166)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman

kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui. (Al Baqarah : 2: 22)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf : 7: 144)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia di dunia masih percaya Allah sebagai makhluk hidup, padahal wujud Allah dalam bentuk energi Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar manusia di dunia masih percaya Allah sebagai makhluk hidup, padahal wujud Allah dalam bentuk energi Allah, karena mereka belum mengerti energi Allah, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

KARENA SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA BELUM MENGETI ENERGI ALLAH SEBAGAI WUJUD ALLAH, MAKA MEREKA PERCAYA ALLAH SEBAGAI BIASANYA MAKHLUK HIDUP

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam,"... (Al Baqarah : 2: 34)*

Ternyata, apa yang digambarkan oleh Allah dalam ayat diatas, dianggap oleh sebagian besar manusia di dunia, Allah merupakan sesosok tubuh yang berdiri dihadapan malaikat, dengan suara yang didengar oleh para malaikat *"Sujudlah kamu kepada Adam,"... (Al Baqarah : 2: 34)*

Padahal yang sebenarnya adalah, wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dengan melalui getaran frekuensi suara dengan kecepatan 109502073292,0968 km per detik *"...satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungannya (As Sajdah: 32: 5)*

Nah, ketika Allah mengadakan hubungan, diantaranya dengan malaikat, Allah mempergunakan getaran frekuensi suara dengan kecepatan 109502073292,0968 km per detik

Jadi, sebenarnya antara Allah dan malaikat bukan hadap berhadapan, melainkan Allah berada di satu tempat, dan malaikat juga berada di satu tempat yang pada saat itu ada bersama-sama dengan Adam.

Hubungan komunikasi antara Allah dengan malaikat memakai getaran frekuensi suara dengan kecepatan 109502073292,0968 km per detik.

Adapun Allah mengadakan hubungan komunikasi dengan Adam melalui getaran frekuensi yang bisa didengar oleh telinga Adam, dengan kecepatan 299792,458 km per detik

SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH KESULITAN UNTUK MEMAHAMI BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH BERBICARA DENGAN MANUSIA

Sekarang, sebagian besar manusia di dunia, masih kesulitan untuk mengerti bagaimana sebenarnya Allah berbicara dengan manusia, baik langsung "... *"Hai Musa...Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan Ku..."* (Al A'raaf : 7: 144) atau melalui utusan "... *dengan mengutus seorang utusan...* (Asy Syuura : 42: 51)

Nah, Allah berbicara melalui getaran frekuensi suara yang bisa didengar dan dimengerti oleh nabi Musa, dengan kecepatan 299792,458 km per detik. Diantara Allah dan Nabi Musa ada "... *tabir...* (Asy Syuura : 42: 51) Artinya, Nabi Musa hanya bisa melihat dengan pandangan mata cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Sedangkan wujud Allah dalam bentuk energi Allah berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Jadi, sebenarnya Allah berbicara dengan Nabi Musa, bukan seperti dua manusia yang berbicara berhadap-hadapan. Melainkan wujud Allah dalam bentuk energi Allah yang tidak kelihatan oleh Nabi Musa.

Kemudian, Allah berbicara memakai simbol-simbol, yang ditujukan kepada "... *roh Ku...* (Shaad : 38: 72) yang ada didalam tubuh Nabi Musa. Kemudian "... *roh Ku...* (Shaad : 38: 72) menafsirkan simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah, untuk seterusnya hasil penafsirannya diteruskan kedalam pikiran Nabi Musa. Dimana akhirnya Nabi Musa mengerti apa yang disampaikan oleh Allah.

Nah, sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "... *"Hai Musa...Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan Ku..."* (Al A'raaf : 7: 144) yaitu, Allah tidak langsung berbicara dengan Nabi Musa, seperti dua orang manusia, melainkan Allah berbicara melalui "... *roh Ku...* (Shaad : 38: 72) yang ada didalam tubuh Nabi Musa, dengan mempergunakan getaran frekuensi suara dengan kecepatan 299792,458 km per detik. Kemudian "... *roh Ku...* (Shaad : 38: 72) menafsirkan simbol_simbol yang disampaikan oleh Allah, untuk seterusnya hasil tafsirannya disampaikan kedalam pikiran Nabi Musa.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "... *ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam,"...* (Al Baqarah : 2: 34)

Ternyata, apa yang digambarkan oleh Allah dalam ayat diatas, dianggap oleh sebagian besar manusia di dunia, Allah merupakan sesosok tubuh yang berdiri dihadapan malaikat, dengan suara yang didengar oleh para malaikat "*Sujudlah kamu kepada Adam,*"... (Al Baqarah : 2: 34)

Padahal yang sebenarnya adalah, wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dengan melalui getaran frekuensi suara dengan kecepatan 109502073292,0968 km per detik "... *satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu* (As Sajdah: 32: 5)

Nah, ketika Allah mengadakan hubungan, diantaranya dengan malaikat, Allah mempergunakan getaran frekuensi suara dengan kecepatan 109502073292,0968 km per detik

Jadi, sebenarnya antara Allah dan malaikat bukan hadap berhadapan, melainkan Allah berada di satu tempat, dan malaikat juga berada di satu tempat yang pada saat itu ada bersama-sama dengan Adam.

Hubungan komunikasi antara Allah dengan malaikat memakai getaran frekuensi suara dengan kecepatan 109502073292,0968 km per detik.

Adapun Allah mengadakan hubungan komunikasi dengan Adam melalui getaran frekuensi yang bisa didengar oleh telinga Adam, dengan kecepatan 299792,458 km per detik

Sekarang, sebagian besar manusia di dunia, masih kesulitan untuk mengerti bagaimana sebenarnya Allah berbicara dengan manusia, baik langsung *"... Hai Musa... Aku memilih kamu... untuk berbicara langsung dengan Ku..." (Al A'raaf : 7: 144)* atau melalui utusan *"... dengan mengutus seorang utusan..." (Asy Syuura : 42: 51)*

Nah, Allah berbicara melalui getaran frekuensi suara yang bisa didengar dan dimengerti oleh nabi Musa, dengan kecepatan 299792,458 km per detik. Diantara Allah dan Nabi Musa ada *"... tabir..." (Asy Syuura : 42: 51)* Artinya, Nabi Musa hanya bisa melihat dengan pandangan mata cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Sedangkan wujud Allah dalam bentuk energi Allah berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Jadi, sebenarnya Allah berbicara dengan Nabi Musa, bukan seperti dua manusia yang berbicara berhadapan-hadapan. Melainkan wujud Allah dalam bentuk energi Allah yang tidak kelihatan oleh Nabi Musa.

Kemudian, Allah berbicara memakai simbol-simbol, yang ditujukan kepada *"... roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* yang ada didalam tubuh Nabi Musa. Kemudian *"... roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* menafsirkan simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah, untuk seterusnya hasil penafsirannya diteruskan kedalam pikiran Nabi Musa. Dimana akhirnya Nabi Musa mengerti apa yang disampaikan oleh Allah.

Nah, sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"... Hai Musa... Aku memilih kamu... untuk berbicara langsung dengan Ku..." (Al A'raaf : 7: 144)* yaitu, Allah tidak langsung berbicara dengan Nabi Musa, seperti dua orang manusia, melainkan Allah berbicara melalui *"... roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* yang ada didalam tubuh Nabi Musa, dengan mempergunakan getaran frekuensi suara dengan kecepatan 299792,458 km per detik. Kemudian *"... roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* menafsirkan simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah, untuk seterusnya hasil tafsirannya disampaikan kedalam pikiran Nabi Musa.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se